



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 808-820

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

Sufiani Saragi^{1✉}, Ronald Hasibuan², Junifer Siregar³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: sufianisaragi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Siantar. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimental. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain 1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar yang beralamat: Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Prov. Sumatera utara. Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai pada semester ganjil T.A 2023/2024. Dalam penentuan cluster sampling ini yang diacak adalah kelasnya yaitu dari kelas VIII-1-VIII-9 dan menjadi sampelnya adalah kelas VIII-1 dan kelas VIII-3. Hasil keterampilan tes awal (pra tes) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-1 dan VIII-3 SMP Negeri 2 Siantar sebelum diterapkan model think talk write dalam kategori kurang. Sedangkan hasil keterampilan tes akhir (pos tes) sesudah diterapkan model think talk write dalam kategori baik. Dari hasil analisis uji perbedaan mean pengaruh model think talk wite terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian model think talk write efektif dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Kata Kunci: *Model Think Talk Write (Ttw), Keterampilan, Menulis*

Abstract

This research aims to determine the influence of the Think Talk Write (Ttw) model on explanatory text writing skills by class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. The type of research that will be carried out is quantitative research using pre-experimental methods. The research design that will be used in this research is a pre-experimental design, namely design 1. The location of this research was carried out at SMP Negeri 2 Siantar which is located at: Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun,

Prov. North Sumatra. When this research was carried out, it started in the odd semester of FY 2023/2024. In determining this cluster sampling, the classes that were randomized were classes VIII-1-VIII-9 and the samples were class VIII-1 and class VIII-3. The results of the initial skill test (pre-test) in the explanatory text writing skills of students in classes VIII-1 and VIII-3 of SMP Negeri 2 Siantar before the think talk write model was implemented were in the poor category. Meanwhile, the results of the final test skills (post test) after applying the think talk write model were in the good category. From the results of the analysis of the mean difference test on the influence of the think talk write model on the skills of writing explanatory texts by class VIII students of SMP Negeri 2 Siantar, there is a significant difference in the ability to write explanatory texts at the 95% confidence level. Thus, the think talk write model can be effectively used in learning explanatory texts.

Keywords: *Think Talk Write (Ttw) Model, Skills, Writing*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan atau informasi dari pihak pembicara atau penulis kepada pihak pendengar atau pembaca (Darmawani, 2018). Manusia sangat memerlukan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat. Melalui bahasa setiap orang dapat mengungkapkan ide, gagasan atau pendapatnya terhadap orang lain (Rufaidah, 2019). Bahasa seseorang mencerminkan pemikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin mudah dia berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh melalui latihan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu sangat penting dalam perkembangan berbahasa seseorang, meliputi keempat keterampilan itu seseorang akan lenih terlatih dalam penggunaan bahasa yang akan disampaikan (Ragin et al., 2020). Dalam kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang tidak hanya berpatokan kepada keempat aspek kebahasaan itu saja melainkan juga siswa harus mampu mengolah aspek kebahasaan itu dalam bentuk sebuah teks.

Kurikulum 2013 menempatkan mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kedudukan yang penting, yakni sebagai penghela mata pelajaran lain. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan beberapa teks yang harus dicapai siswa. Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini menjadi salah satu factor masalah yang

membuat hasil belajar peserta didik kurang. Kurikulum 2013 ini diimplementasi kepada peserta didik dengan beberapa aspek yakni sikap, social, pengetahuan, keterampilan serta spiritual. Aspek-aspek tersebut wajib diterapkan dalam sekolah untuk membantu penilaian proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan. Salah satunya materi teks eksplanasi (Kusuma et al., 2020). Pengimplementasian kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks eksplanasi guru dan peneliti berinisiatif mengelola proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model, metode, media, teknik, dan strategi yang dapat membangun. Model-model yang digunakan ini berperan penting untuk membangun hasil belajar peserta didik.

Teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum 2013 untuk jenjang SMP/MTs. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses terjadinya suatu fenomena baik peristiwa alam maupun fenomena sosial. Teks eksplanasi memiliki tiga struktur yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Wati, 2022). Dalam standard isi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diajarkan beberapa kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa adalah keterampilan menulis teks eksplanasi yang tertuang dalam KD 4.10 "Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan" Siswa dianggap sudah mencapai kompetensi tersebut jika siswa mampu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks tersebut (Haeril & Yany, 2021).

Kompetensi dasar itu bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa agar dapat berpikir kritis dalam menulis teks eksplanasi dengan baik. Melalui pembelajaran teks eksplanasi, diharapkan siswa dapat berlatih dalam mengungkapkan pikirannya untuk menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu peristiwa atau fenomena yang diketahuinya secara benar. Dengan demikian, siswa dapat berpikir kritis dalam mengidentifikasi proses dengan jawaban atas pertanyaan umum kemudian memaparkan serangkaian argumen dan mengakhiri penjelasan dengan meringkas atau membuat kesimpulan terhadap peristiwa yang terjadi (Gunawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru bahasa Indonesia yakni Erwita Siregar S.Pd yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar, bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah (Simarmata & Siregar, 2022). Hal ini dibuktikan dengan nilai paling rendah adalah nilai 45 dan nilai paling tinggi adalah 85 dengan nilai rata-rata 62,1. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penilaian, data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis

siswa masih jauh dari harapan, karena masih banyak di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu nilai 70 sesuai dengan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 2 Siantar. Siswa mendapat nilai rata-rata di bawah KKM dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi masih sangat perlu untuk ditingkatkan lagi. Permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa disebabkan keterbatasan pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Padahal, menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati di saat susah dan senang, sindiran, kritikan dan lainnya. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik (Arsyad et al., 2018). Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembangkan cara-cara berpikir rasional. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skema, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang dicurahkan dalam bentuk tulisan (Mediana, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa, cara yang dapat digunakan siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah dengan menggunakan model Think Talk Write. Model pembelajaran kooperatif TTW (Think Talk Write) ini, siswa terdorong untuk berpikir dan terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar. Siswa didorong untuk berpikir dengan cara meminta siswa menyimak materi pelajaran kemudian membuat catatan tentang ide yang diperoleh dari proses menyimak (think). Catatan yang telah dibuat nantinya akan di bawa ke forum diskusi kelompok (talk). Setelah selesai diskusi setiap siswa mengungkapkan hasil diskusinya melalui tulisan (Mlik et al., 2022). Dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write, siswa dapat menulis teks eksplanasi secara benar berdasarkan hasil diskusi yang mereka telah lakukan dengan teman kelompoknya. Model pembelajaran (Think Talk Write) juga bisa membantu siswa mengetahui proses fenomena alam dan sosial yang tidak pernah di ketahui (Lestari et al., 2018).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka peneliti mencoba melakukan penelitian eksperimen di SMP Negeri 2 Siantar, guna menguji cobakan model pembelajaran Think Talk Write dalam menulis teks eksplanasi. Model yang digunakan adalah model Think Talk Write. Tidak menutup kemungkinan model TTW (Think Talk Write) dapat menambah pengetahuan keterampilan siswa dalam menulis teks

eksplanasi, karena jika di bandingkan dengan model yang digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu model yang digunakan guru kurang bervariasi. Model TTW (Think Talk Write), pembelajaran lebih terpusat pada siswa dan terjadi interaksi di antara siswa sedangkan model ceramah yang digunakan guru dalam pembelajaran lebih terpusat pada guru sehingga interaksi di antara siswa kurang (Purba, 2020).

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Junifer Siregar yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran Think Talk Write dan untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran Think Talk Write. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik sebelum model pembelajaran Think Talk Write diterapkan tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 60,44. Keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik setelah menerapkan model pembelajaran Think Talk Write tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 74,30. Adapun penelitian lain yang relevan yaitu Markiano Solissa (2021) berjudul "Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI Mia-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan keterampilan menyusun teks eksplanasi siswa kelas Siswa Kelas XI-Mia 1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah meningkat. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Oleh peneliti yaitu peneliti mengangkat tema pengaruh dan menggunakan model pembelajaran think talk write sedangkan peneliti di atas mengangkat tema peningkatan dan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) (Sihombing & Anisah, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti perlu melakukan penelitian tentang masalah tersebut . Untuk itu, dirumuskan dalam judul penelitian "Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimental. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan data nya berupa angka (Novianti et al., 2022). Menurut Sugiyono (2021:14)

menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori. Kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh bukti-bukti empiris atau tidak. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Danuri dan Maisaroh (2019:21) penelitian eksperimental adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol (Sutiawan et al., 2020).

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain 1. Menurut Ary dkk desain 1. Desain pra test pascatest dengan satu kelompok (one group pratest-posttest) karena desain 1 ini hanya melibatkan satu kelompok siswa dan seorang guru, desain ini akan tampak dapat mengendalikan perbedaan antar subyek serta variabel situasional.

Menurut Danuri dan Maisaroh (2019:67) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Menurut Danuri dan Maisaroh (2019:80) sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk mini (miniature populasi). Ary ,dkk (1982:189) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam penerikan sampel yang dilakukan adalah penarikan sampel berkelompok (cluster sampling). Menurut Ary, dkk penarikan sampel berkelompok (cluster sampling) adaalah satun yang dipilih bukanlah individu-individu melainkan sekelompok individu yang secara alami berada bersama-sama di satu tempat. Menurut Hikmawati (2020:65) teknik cluster sampling adalah cara pengambilan sampel secara random yang didasarkan pada kelompok tidak didasarkan pada anggota-anggotanya. Dalam penentuan cluster sampling ini yang diacak adalah kelasnya yaitu dari kelas VIII-1-VIII-9 dan menjadi sampelnya adalah kelas VIII-1 dan kelas VIII-3 (Ibrahim et al., 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes menulis yaitu menulis teks eksplanasi melalui model think talk write yang telah ditampilkan oleh siswa kemudian menjadi bahan dasar dalam menulis teks eskplanasi sebagai alat tes.

Instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berupa tes menulis teks eksplanasi sebelum dijadikan instrumen, tes

terlebih dahulu diuji validitas dari segi isinya dengan cara menyelaraskan dengan indikator yang diteliti, yaitu pertama, struktur teks eksplanasi memuat pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Kedua, Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu, menggunakan konjungsi hubungan waktu (kronologis), menggunakan kata kerja tindakan, menggunakan kata benda umum, menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang terkait dengan tema, ketiga, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, kemudian tes didiskusikan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 2 Siantar.

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan

1. Tes awal (pre-test) dilakukan sebelum siswa diberikan penggunaan model think talk write terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur teks eksplanasi.
2. Tes akhir (post test) dilakukan setelah diberi perlakuan penggunaan model think talk write terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Lalu guru memaparkan secara umum yang berkaitan dengan materi teks eksplanasi yaitu struktur, ciri kebahasaan, langkah-langkah menulis teks eksplanasi.

Jadi, berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dengan cara menggunakan tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) dapat diketahui bahwa berpengaruh atau tidaknya model think talk write terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar (Rahmani & Sutiawan, 2020).

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut : Menyusun data pre-test dan post- test dalam bentuk tabel, Menghitung nilai rata-rata (mean) dari perbedaan pre-test dengan post-test

Uji signifikansinya Skor pre-test dan post test pada kelas eksperimen tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan uji t sampel berhubungan dengan tingkat kepercayaan 95% ($p= 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya suatu perlakuan terjadi pada hasil belajar siswa selain itu juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini pengaruh model think talk write sebagai model pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik yaitu untuk mengetahui pengaruh model think talk write berjudul "kemiskinan" terhadap

keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang bertepatan bebas untuk dituliskan. Sampel yang digunakan sebagai pra tes dan pos tes berjumlah 59 orang yang pengambilan sampel nya dilakukan secara acak. Pra tes mendapatkan materi pembelajaran menulis teks eskplanasi secara konvensional, yaitu tanpa menggunakan model think talk write, sedangkan pos tes menggunakan model think talk write. Jalannya sebuah penelitian dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pra tes terhadap siswa, pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam penggunaan model think talk write yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dan pertemuan ketujuh dilakukannya pos tes untuk menguji kemampuan akhir siswa terhadap keterampilan menulis teks eskplanasi siswa (Rizal, 2018).

Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Model Think Talk Write

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan model think talk write, yang dilakukan 59 orang kelas VIII-1 dan kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Siantar diperoleh data hasil tes menulis teks eksplanasi dengan skor rata-rata 48,40, skor terendah 36 dan skor tertinggi 60. Banyak siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM yaitu 70. Penelitian dilakukan pada bulan September tahun ajaran 2023/2024. Pra tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model think talk write. Selanjutnya , hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa (5) mekanik. Setelah diperoleh penilaian terhadap hasil menulis siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh daa selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu: isi, organisasi, kosakata, penggunaan kalimat, mekanik.

Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Model Think Talk Write

Berdasarkan hasil penelitian sesudah menggunakan model think talk write, yang dilakukan kepada 59 orang siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 Negeri 2 Siantar, diperoleh data hasil tes menulis teks eskplanasi dengan skor rata-rata 77,52 , skor i terendah 65 dan skor tertinggi 88. Banyak siswa yang dapat mencapai nilai KKM yaitu 70. Penelitian dilakukan pada bulan September tahun ajaran 2023/2024. Posttest ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan menulia teks eksplanasi siswa sesudah menggunakan model think talk write. Selanjutnya , hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa (5) mekanik. Setelah diperoleh penilaian terhadap hasil menulis siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh daa selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu: isi, organisasi, kosakata, penggunaan kalimat, mekanik.

Pengujian Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *think talk write* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan model *think talk write* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}{N(N-1)}}$$

Berdasarkan rumus di atas, ditemukan harga $t_{hitung} = 7,40$ pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan $df =$ diperoleh $t_{tabel} = 1.672$ signifikan pada $p < 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar menggunakan model *think talk write*. Berdasarkan hasil persentase kriteria penilaian diatas, maka diketahui hasil persentase yang tertinggi sampai terendah yaitu isi 29,88%, penggunaan bahasa 23,02%, organisasi 21,51%, kosakata 20,92%, mekanik 4,65%.

Tabel 1. Persentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model Think Talk Write

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat kemampuan
90-100	-	-	Sangat Tinggi
80-89	22	37,28%	Tinggi
65-79	37	62,71%	Sedang
55-64	-	-	Rendah
0-64	-	-	Sangat rendah
Jumlah	59	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *think talk write*, 22 siswa mendapat nilai 80-89 (37,28%) dengan tingkat kemampuan tinggi dan 37 siswa mendapat nilai 65-79 (62,71%) dengan tingkat kemampuan sedang.

Pembahasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil dua kelas VIII-1 dan VIII-3 dengan jumlah keseluruhan peserta didik 59 siswa. Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan metode ceramah yang digunakan sekolah, kemudian untuk pertemuan selanjutnya, peneliti memberikan materi teks eksplanasi serta berlatih menulis teks eksplanasi dan

pertemuan terakhir peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write* (Sari et al., 2019).

Model *think talk write* dapat dilihat dari pengaruh keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *think talk write* (pra tes) yang memperoleh nilai tertinggi ada 4 orang siswa yaitu 60 dengan skor rata-rata 48,40, sedangkan keterampilan menulis teks eskplanasi sesudah menggunakan model *think talk write* (post-test) memperoleh nilai tinggi ada 1 orang siswa yaitu dengan nilai 88 dengan nilai rata-rata 77,52 (Putri et al., 2022).

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran berjalan dengan baik menggunakan model *think talk write* dan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-1 dan VIII-3 (Mulyani & R., 2020). Pada Saat menggunakan model *think talk write* menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan saling memberi pendapat teman sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi jauh lebih baik dari sebelumnya. Siswa juga lebih banyak berpikir, berbicara, dan menuliskan teks eksplanasi (Riansyah & Sari, 2018).

Berdasarkan rumus uji t perbedaan mean diperoleh hasil perhitungan adalah $t=7,40$. Hasil ini dikonfirmasi harga kritis tabel perbedaan mean dimana $n = n-1$ yaitu 58 dengan signifikan $p = 0,05$ adalah 1,672. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya model *think talk write* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil keterampilan tes awal (pra tes) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-1 dan VIII-3 SMP Negeri 2 Siantar sebelum diterapkan model *think talk write* dalam kategori kurang. Sedangkan hasil keterampilan tes akhir (pos tes) sesudah diterapkan model *think talk write* dalam kategori baik.
2. Dari hasil analisis uji perbedaan mean pengaruh model *think talk wite* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian model *think talk write* efektif dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, N., Asdar, A., & Muthmainnah, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Think Talk Write Terhadap Kemampuan Penalaran, Dan Komunikasi Matematis, Serta Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Smpn 1 Sinjai Utara. *Issues In Mathematics Education (Imed)*, 2(1), 55–70. <https://doi.org/10.35580/Imed9482>
- Darmawani, E. (2018). Metode Ekspositori Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Klasikal. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 30. <https://doi.org/10.31851/Juang.V1i2.2098>
- Gunawan, G., Murtalib, M., & Astuti, S. (2021). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Metode Pembelajaran Inquiry Dengan Metode Pembelajaran Ekspositori Pada Materi Pokok Segitiga Siswa Smp. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(2), 63–73. <https://doi.org/10.33627/Sm.V4i2.472>
- Haeril, H., & Yany, M. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran numbered Heads Think Talk Write Together Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <https://doi.org/10.36312/Jime.V7i3.2287>
- Ibrahim, M. I., Dassa, A., & Dinar, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (Ttw) Terhadap Partisipasi Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika. *Issues In Mathematics Education (Imed)*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.35580/Imed9248>
- Kusuma, N., Mujib, A., Syahputra, E., & Ariswoyo, S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V4i2.630>
- Lestari, F., Safa'udin, M., & Indrayany, E. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Guided Concept Sentence Pada Matematika Smk Kurikulum 2013. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29407/Jmen.V4i01.11993>
- Mediana, M. (2020). Implementasi Model Think Talk Write (Ttw) Dengan Latar Musik Instrumental terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp N 3 Sragi. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 29–38. <https://doi.org/10.31941/Delta.V4i2.1046>
- Mlik, N., Jaharudin, J., & Sirojuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Smas Papua 1 Kota Sorong. *Biolearning Journal*, 9(1), 40–44. <https://doi.org/10.36232/Jurnalbiolearning.V9i1.2464>

- Mulyani, R., & R., S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 374. <https://doi.org/10.24036/108222-019883>
- Novianti, F., Hafizah, & Putri, F. D. C. (2022). Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Di Sekolah Dasar. *Educational Journal Of Bhayangkara*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.31599/Edukarya.V2i1.1309>
- Purba, S. C. (2020). Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas Viii Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Di Smp Negeri 7 Bekasi. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 324–334. <https://doi.org/10.51212/Jdp.V13i3.1958>
- Putri, N. S., Juandi, D., & Jupri, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa: Studi Meta-Analysis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 771–785. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V6i1.1264>
- Ragin, G., Refando, A., & Utami, D. C. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.36088/Pandawa.V2i1.535>
- Rahmani, A., & Sutiawan, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30656/Gauss.V3i1.2168>
- Riansyah, F., & Sari, A. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika. *Juring (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.24014/Juring.V1i2.5426>
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i1.37>
- Rufaidah, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Dengan Media Lkpd Pada Materi Relasi Dan Fungsi Siswa Kelas Viii-B Mts Al-Ma'arif Bocek Karangploso Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jpm: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.33474/Jpm.V4i2.2621>

- Sari, I. P., Yensy, N. A., & Maizora, S. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Dengan Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)*, 3(3), 329–334. <https://doi.org/10.33369/Jp2ms.3.3.329-334>
- Sihombing, E., & Anisah, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Swasta Nasrani 3 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 129–135. <https://doi.org/10.30596/Edutech.V5i2.3387>
- Simarmata, R. J. P., & Siregar, N. (2022). Meta-Analysis Of Think-Talk-Write (Ttw) Learning Model To Improve Student's Mathematics Problem Solving Ability. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 6(2), 78–89. <https://doi.org/10.31331/Medivesveteran.V6i2.2142>
- Sutiawan, H., Suyono, S., & Wiraningsih, E. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Kragilan. *Jppm (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 13(1), 33–46. <https://doi.org/10.30870/Jppm.V13i1.2790>
- Wati, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Pada Siswa Kelas V Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Mi Hidayatul Mubtadiin Pakel. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 353–369. <https://doi.org/10.28926/Jtpdm.V2i2.417>